

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tumbuhan hutan yang bermanfaat sebagai sayur oleh masyarakat adat Oenam di Kawasan Hutan Lindung Kauniki Kecamatan Takari Kabupaten Kupang, maka hasil deskripsinya terdapat 6 jenis tumbuhan paku, tebu-tebuan ada 1 jenis, pohon ada 6 jenis, umbi-umbian ada 4 jenis, tali-talian ada 7 jenis, rumput-rumputan ada 9 jenis dan ada 4 jenis tanaman perdu. Jadi di kawasan hutan lindung Kauniki terdapat 36 spesies tumbuhan yang bermanfaat saayur alternative.

Sayur hutan yang dideskripsikan ini dapat diolah dengan cara direbus, ditumis dan dibakar. Ada tumbuhan yang memiliki rasa asam, pahit dan sepah bahkan ada yang memabukan sehingga perlu diolah terlebih dahulu agar menghilangkan rasa asam atau pahit dan racun yang terkandung di dalam sayur tersebut.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hutan lindung Kauniki bukan hanya kawasan hutan yang melindungi situs adat dan sejarah, namun juga menyimpan cadangan makanan bagi masyarakat serta menyimpan hasil yang bernilai ekonomis disamping melindungi fauna dan flora asli desa Kauniki.

B. Saran

Setelah mencermati manfaat hutan lindung Kauniki, maka dapat disarankan bahwa:

1. Pemerintah Desa Kauniki perlu membuat regulasi yang jelas dan tegas untuk terus melindungi kawasan hutan adat Kauniki yang memiliki potensi dan memberi manfaat besar bagi masyarakat adat pemilik hutan tersebut;
2. Kepada seluruh masyarakat adat Desa Kauniki agar tetap menjaga dan melestarikan hutan lindung Kauniki dari bahaya ancaman kemajuan serta eksploitasi liar potensi yang ada di dalamnya;
3. Kepada pemerhati hutan dan semua elemen masyarakat patut mengarahkan perhatian kepada eksistensi hutan lindung Kauniki agar tetap aman dan indah serta kaya akan potensi;
4. Kepada semua pihak akademis kiranya dapat melanjutkan penulisan ini untuk dapat memberikan kontribusi dalam penataan kawasan hutan lindung Kauniki ke depan.